

**PERAN PENYIDIK MELALUI *RESTORATIVE JUSTICE*
SEBAGAI UPAYA PENANGANAN TINDAK PIDANA
PENYEROBOTAN LAHAN DI DESA TANALANGI
KECAMATAN LEPSEMBUSU KELISOKE KABUPATEN ENDE
DI TINJAU DARI PERATURAN POLRI NOMOR 8 TAHUN
2021 TENTANG PENANGANAN TINDAK PIDANA
BERDASARKAN KEADILAN *RESTORATIVE***

S K R I P S I



**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Meraih Gelar Sarjana Hukum**

**DISUSUN OLEH
GETRUDIS NOVITA
2020110091**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS FLORES
ENDE
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERAN PENYIDIK MELALUI RESTORATIVE JUSTICE SEBAGAI
UPAYA PENANGANAN TINDAK PIDANA PENYEROBOTAN LAHAN
DI DESA TANALANGI KECAMATAN LEPSEMBUSU KELISOKE
KABUPATEN ENDE DI TINJAU DARI PERATURAN POLRI NOMOR 8
TAHUN 2021 TENTANG PENANGANAN TINDAK PIDANA
BERDASARKAN KEADILAN RESTORATIVE**

SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

GETRUDIS NOVITA

NIM: 2020110091

Disetujui

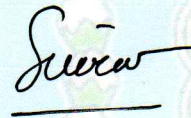
Pembimbing I

Pembimbing II



Sakura Alfonsus, S.H.,M.H

NIDK: 9990317797



Sumirahayu Sulaiman, S.H.,M.Hum

NIDN: 0801208602

Mengetahui:

**Dekan Fakultas Hukum
Dan Sosial Humaniora
Universitas Flores**

**Ketua Program Studi
Ilmu Hukum
Universitas Flores**



Christina Bagenda, S.H.,M.H

NIDN: 0823036701



Hendrikus Haipon, S.H.,M.Hum

NIDN: 0812117801

LEMBAR PENGESAHAN

**PERAN PENYIDIK MELALUI *RESTORATIVE JUSTICE* SEBAGAI
UPAYA PENANGANAN TINDAK PIDANA PENYEROBOTAN LAHAN
DI DESA TANALANGI KECAMATAN LEPSEMBUSU KELISOKE
KABUPATEN ENDE DI TINJAU DARI PERATURAN POLRI NOMOR 8
TAHUN 2021 TENTANG PENANGANAN TINDAK PIDANA
BERDASARKAN KEADILAN *RESTORATIVE***

Disusun Dan Diajukan Oleh

Getrudis Novita
2020110091

Telah Diuji Dan Dipertanggungjawabkan Didepan dewan Penguji Skripsi pada
hari : Kamis

Tanggal: 06 Maret 2025

Tim Penguji

1. Yohanes Pande, S.H.,M.H
(Ketua Penguji)
2. Ernesta Arita Ari, S.H.,M.Hum
(Sekretris Penguji)
3. Hendrikus Haipon, S.H.,M.Hum
(Anggota)
4. Sakura Alfonsus, S.H.,M.H
(Anggota)
5. Sumirahayu Sulaiman, S.H.,M.Hum
(Anggota)

(.....)
Ernesta
(.....)
(.....)
(.....)
Suira
(.....)



**DEKAN FAKULTAS HUKUM
DAN SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS FLORES**

Christina Bagenda, S.H.,M.H
NIDN : 0823036701



**KETUA PROGRAM STUDI
ILMU HUKUM
UNIVERSITAS FLORES**

Hendrikus Haipon, S.H.,M.Hum
NIDN : 0812117801

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis mengucapkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, dimana dengan merangkai kata demi kata membentuk kalimat, sehingga dapat menyusun karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang semuanya tidak luput dari tuntutan dan anugerah sang pencipta yang patut penulis syukuri sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“Peran Penyidik Melalui Restorative Justice Sebagai Upaya Penanganan Tindak Pidana Penyerobotan Lahan Di Desa Tanalangi Kecamatan Lepembusu Kelisoke Kabupaten Ende Di Tinjau Dari Peraturan Polri Nomor 8 Tahun 2021 Tentang Penanganan Tindak Pidana Berdasarkan Keadilan Restorative.”** yang merupakan salah satu prasyarat yang harus dipenuhi dalam memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Hukum Universitas Flores.

Namun demikian penulis sangat sadar akan kekurangan dan keterbatasan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis banyak mengharapkan kritikan dan masukan yang berarti dari Bapak/Ibu Dosen serta para pembaca sekalian, demi kesempurnaan skripsi ini.

Rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas dedikasi yang penulis tujukan kepada:

1. Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Flores (YAPERTIF), Bapak Dr.Laurentius D. Gadi Djou, Akt, yang sudah berjuang dan memberikan kontribusi yang luar biasa untuk memajukan pendidikan di Universitas Flores.

2. Rektor Universitas Flores, Bapak Dr.Wilybrodus Lanamana, S.E.,M.M.A, yang telah memberikan pengaruh dan kontribusi yang besar demi perkembangan pendidikan di Universitas Flores.
3. Ibu Christina Bagenda, S.H.,M.H, selaku Dekan Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora dan banyak memberikan masukan bagi penulis, dan juga mendorong penulis untuk selalu semangat menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Bapak Hendrikus Haipon S.H.,M.Hum, selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum
5. Bapak Agustinus F. Paskalino Dadi, S.Fil.,M.Hum, sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik.
6. Ibu Ernesta Arita Ari S.H.,M.Hum, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Keuangan, dan Kepegawaian.
7. Ibu Gratiana Sama S.Pd.,M.Hum, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan.
8. Bapak Sakura Alfonsus,S.H.,M.H, selaku pembimbing I, yang selama ini dengan hati yang tulus terus mendorong kami anak-anaknya, untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu.
9. Ibu Sumirahayu Sulaiman S.H, M.Hum selaku Sekretaris Program studi Ilmu Hukum dan sebagai pembimbing II, yang dengan tulus Ikhlas mengarahkan, membimbing sekaligus memberikan semangat kepada kami semua dalam mengerjakan tugas akhir ini.

10. Dosen program studi Ilmu Hukum, yang dengan sabar dan semangat membagikan ilmu dan pengetahuannya bagi kami semua. Kami tidak bisa membalas jasa Bapak/Ibu dosen, hanya seuntai doa yang kami panjatkan untuk Bapak dan Ibu Dosen semuanya, semoga diberikan kesehatan dan limpahan rejeki yang baik.
11. Ibu Kristina Bunga S.H selaku Kepala Tata Usaha Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora, yang selama ini banyak membantu dan melancarkan proses administrasi dan juga selalu memberikan dorongan bagi penulis untuk menyelesaikan studi tepat waktu.
12. Pegawai Tata Usaha Fakultas Hukum Sosial dan Humaniora, yang selama ini melayani dan juga membantu kami dalam proses administrasi dengan baik dan tulus ikhlas.
13. Ucapan terimakasih khusus untuk **Almarhumah** Ibu Christana Sri Murni S.H, M.H yang pada kesempatan ini tidak bisa hadir bersama dengan kami dalam sidang skripsi ini, dan tidak berkesempatan untuk menyaksikan kami dikukuhkan sebagai seorang Sarjana Hukum. Kami hanya mendoakan semoga Ibu sudah tenang di Surga abadi. Terimakasih banyak ibu, untuk cinta dan pengorbanan serta dedikasinya bagi kami sampai dengan akhir hayat Ibu.

Disertai doa dan harapan semoga amal dan budi baik telah penulis dapatkan, mendapatkan limpahan rahmat dan imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca umumnya, dan khususnya Akademisi Hukum, dan teman-teman yang berkecimpung dalam bidang hukum, sehingga dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan, khususnya Ilmu Hukum.

Ende, Maret 2025

Hormat Penulis

Getrudis Novita

2020110091

MOTTO

**“Jadilah Cahaya Di Tengah Kegelapan, Membangun Masyarakat Yang
Berbasis Kasih Sayang Dan Empati, Restorative Justice Jalan Menuju
Perdamaian Dan Keadilan”**

Getrudis Novita

LEMBARAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji dan Syukur Kehadirat Tuhan Yang Masa Esa, karya tulis ini kupersembahkan kepada:

1. Tuhan Yesus dan Bunda Maria Yang selalu setia menuntun, menolong, dan memberkati penulis sejak dalam kandungan hingga saat ini, atas kemurahan-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, kasih dan perkenaan-Nya tidak pernah berkesudahan dari dulu, sekarang, dan selamanya.
2. Bapak dan Mamaku tercinta, Bapak Fransiskus Wero, dan Mama Anastasia Sara, yang telah membesarkan dan mendoakan penulis. Terimakasih atas doa dan pengorbanannya serta semua cinta kasih luar biasa yang telah Bapa dan Mama berdua berikan kepada penulis hingga akhir penyelesaian karya tulis ini
3. Yang terkasih, Saudaraku Antonius Seru (Almarhum) yang sudah meninggal terimakasih atas nasihatmu selama masih hidup terimakasih juga engkau sudah membiayai penulis sampai dengan semester 7 jasamu dan pengorbananmu tidak bisa penulis balas hanya bisa penulis Doakan agar engkau tenang di Surga dan semoga engkau bangga dengan hasil perjuangan adiknya.
4. Untuk Kakak Matias Mite, Agustinus Tibo, Bonefasius Woge, Ignasius Nggala, Radentus Seru Nggala, Maria Rinceana Ari, Maria Maru, Ester Wangu, Marsiana Eva, Marselina Ida, yang dengan caranya masing-masing

telah memberikan Doa, dukungan, baik moral maupun materil kepada penulis terimakasih atas pengorbanannya selama ini.

5. Kedua Dosen Pembimbing Bapak Sakura Alfonsus, S.H., M.H dan ibu Sumirahayu Sulaiman, S.H., M.Hum. yang selalu memotivasi dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater tercinta Universitas Flores Khususnya Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Dan Sosial Humaniora.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Getrudis Novita
Nim : 2020110091
Fakultas : Hukum Dan Sosial Humaniora
Program Studi : Ilmu Hukum
Perguruan Tinggi : Universitas Flores

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ilmiah/skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan oleh siapapun dalam memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun.

Ende, 06 Maret 2025



Getrudis Novita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PERSETUJUAN	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	viii
LEMBARAN PERSEMBAHAN	ix
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
ABSTRAC.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Ruang Lingkup Masalah.....	5
1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Metode Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Pengertian Peran Penyidik.....	12
2.2 Pengertian Penyerobotan Lahan	12
2.3 Pengertian <i>Restorative Justice</i>	13
2.4 Dasar Hukum Penyerobotan Lahan (Tanah)	26
2.5 Beberapa Pendapat Para Ahli Tentang <i>Restorative Justice</i>	27
BAB III ALASAN UTAMA PENYIDIK DALAM MENYELESAIKAN PERMASALAHAN PENYEROBOTAN LAHAN SECARA <i>RESTORATIVE JUSTICE</i>	29
3.1 Alasan Utama Penyidik Dalam Menyelesaikan Permasalahan Peyerobotan Lahan Secara <i>Restorative Justice</i>	29

3.2	Pendapat Dari Polisi Yang Bertugas Di Kepolisian Sektor Detusoko Tentang Penyelesaian Penyerobotan Lahan Yang Diselesaikan Secara <i>Restorative Justice</i>	30
3.3	Beberapa Pendapat Dari Para Pihak Mengenai Permasalahan Penyerobotan Lahan Yang Diselesaikan Secara <i>Restorative Justice</i> ...	33
BAB IV	PROSES PENYELESAIAN PENYEROBOTAN LAHAN MENURUT PERATURAN POLRI NOMOR 8 TAHUN 2021 TENTANG PENANGANAN TINDAK PIDANA BERDASARKAN KEADILAN RESTORATIVE	41
4.1	Gambaran Umum Proses Penyelesaian Penyerobotan Lahan Menurut Peraturan Polri Nomor 8 Tahun 2021	41
4.2	Forum Penyelesaian Untuk Mendapatkan Hasil Kesepakatan Melalui Proses Musyawarah.....	45
4.3	Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 Tentang Arbitrase Dan Alternatif Penyelesaian Sengketa	46
BAB V	PENUTUP	48
5.1	Kesimpulan.....	48
5.2	Saran	48
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

ABSTRACT

The title of this thesis is: The Role of Investigators Through Restorative Justice as an Effort to Handle Criminal Acts of Land Grabbing in Tanalangi Village, Lepembusu Kelisoke District, Ende Regency Reviewed from Police Regulation Number 8 of 2021 Concerning Handling of Criminal Acts Based on Restorative Justice, Getrudis Novita, NIM. 2020110091

Handling criminal acts of land grabbing often encounters challenges in the conventional justice system, which often focuses on criminal sanctions. The Restorative Justice approach is an alternative that can solve problems in the application of Restorative Justice in handling land grabbing problems in Tanalangi Village, Lepembusu Kelisoke District, Ende Regency, with reference to Police Regulation Number 8 of 2021 concerning Handling of Criminal Acts Based on Restorative Justice

The research method used is a qualitative approach with a descriptive design. Data was collected through interviews with investigators, village officials, and communities involved in land grabbing issues, and relevant documents. The results of the study show that investigators have an important role in facilitating dialogue between perpetrators and victims, and creating mutually beneficial agreements based on the principles of Restorative Justice. Police Regulation Number 8 of 2021 provides clear guidelines for investigators in implementing this approach, although there are still several challenges in practice, such as the lack of understanding of the community about the concept of Restorative Justice and limited human resources. This study concludes that Restorative Justice is an effective approach in dealing with land grabbing crimes, because it not only resolves legal problems but also improves social relations between the parties involved. The suggestion of this study is the importance of further socialization regarding Restorative Justice to the community and increasing the capacity of investigators in implementing these principles in accordance with existing regulations.

Keywords: Investigators, Restorative Justice, and Land Grabbing

ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah: Peran Penyidik Melalui Restorative Justice Sebagai Upaya Penanganan Tindak Pidana Penyerobotan Lahan Di Desa Tanalangi Kecamatan Lepembusu Kelisoke Kabupaten Ende Di Tinjau Dari Peraturan Polri Nomor 8 Tahun 2021 Tentang Penanganan Tindak Pidana Berdasarkan Keadilan Restorative, Getrudis Novita, NIM. 2020110091

Penanganan tindak pidana penyerobotan lahan sering kali menemui tantangan dalam sistem peradilan konvensional, yang sering kali berfokus pada sanksi pidana. Pendekatan *Restorative Justice* menjadi alternatif yang dapat menyelesaikan masalah secara dalam penerapan *Restorative Justice* dalam penanganan permasalahan penyerobotan lahan di Desa Tanalangi, Kecamatan Lepembusu Kelisoke, Kabupaten Ende, dengan mengacu pada peraturan Polri Nomor 8 Tahun 2021 tentang Penanganan Tindak Pidana Berdasarkan Keadilan *Restorative Justice*

Metode Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan penyidik, aparat Desa, serta Masyarakat yang terlibat dalam permasalahan penyerobotan lahan, dan dokumen-dokumen yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyidik memiliki peran penting dalam memfasilitasi dialog antara pelaku dan korban, serta menciptakan kesepakatan yang saling menguntungkan berdasarkan prinsip-prinsip *Restorative Justice*. Peraturan Polri Nomor 8 Tahun 2021 memberikan pedoman yang jelas bagi penyidik dalam mengimplementasikan pendekatan ini, meskipun masih terdapat beberapa tantangan dalam praktiknya, seperti kurangnya pemahaman dari Masyarakat tentang konsep *Restorative Justice* dan keterbatasan sumber daya manusia.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Restorative Justice* merupakan pendekatan yang efektif dalam menangani tindak pidana penyerobotan lahan, karena tidak hanya menyelesaikan masalah hukum, tetapi juga memperbaiki hubungan sosial antara pihak-pihak yang terlibat. Saran penelitian ini adalah pentingnya sosialisasi lebih lanjut mengenai *Restorative Justice* kepada Masyarakat dan peningkatan kapasitas penyidik dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip tersebut sesuai dengan peraturan yang ada.

Kata kunci: Penyidik, *Restorative Justice*, Dan Penyerobotan Lahan